

**PENERAPAN METODE AT-TANZIL
DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR
NEGERI TAMANAN 01 BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

ULVA APRILIANTY
NIM. 084 141 218

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2019**

**PENERAPAN METODE AT-TANZIL
DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR
NEGERI TAMANAN 01 BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Ulva Aprilianty
NIM. 084 141 218

Muhammad Hamid, M.Pd.I
NIP. 19790531 200604 1 016

Andhva Vafarjah, M.Pd.
NIP. 19900301 200902 2007

Anggota:

Disetujui Pembimbing

1. **Dr. H. Ubaidillah, M.A.**

2. **Mukaffan, M.Pd.I**

Mukaffan, M.Pd.I
NIP. 197804202 0081 1017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**PENERAPAN METODE AT-TANZIL
DALAM MENGHAFAK AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR
NEGERI TAMANAN 01 BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

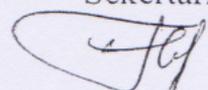
Hari : Jum'at
Tanggal : 24 Mei 2019

Tim Penguji

Ketua

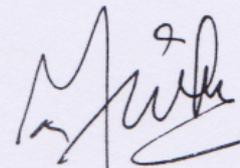

Rif'an Humaidi, M.Pd.I.
NIP. 19790531 200604 1 016

Sekertaris

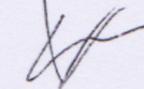

Anindya Fajarini, M.Pd.
NIP. 19900301 200903 2007

Anggota:

1. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.

()

2. Mukaffan M,Pd.I.

()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dekan, Mukaffan M,Pd.I.
NIP. 196405111999032001



MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

Artinya: Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). (QS. An-Najm Ayat 39-40).¹



¹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Sygma exagrafika, 2007), 527.

PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, dengan setulus hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayah dan Ibu yang telah membesarkan, mendidik, membiayai baik materiil maupun spiritual, selalu memberikan kasih dan sayang, memberikan dukungan dan motivasi dengan penuh kesabaran dan ikhlas, serta mengalirkan do'a yang tiada putus mengiringi disetiap langkahku.
2. Kakakku yang telah memberikan dukungan, yang selalu bersedia membantu, memberikan dukungan untuk semua tahapan pendidikan dan selalu menyemangatiku.
3. Semua guru dan dosen yang telah rela memberikan ilmu dan motivasi, sehingga saya dapat mewujudkan harapan sebagai awal untuk menggapai cita-cita.
4. Sahabat-sahabatku yang telah menemaniku suka maupun duka, dalam beberapa tahun ini selalu memberikan masukan motivasi terkait perkuliahan dan skripsi ini.
5. Teman-teman prodi PAI Khususnya kelas A5 serta teman-teman seangkatan 2014 yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya terima kasih atas dukungan dan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater yang kujunjung dan kubanggakan, IAIN Jember.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي شَرَعَ لَنَا دِينَ الْإِسْلَامِ وَأَيَّدَهُ بِالْعُلَمَاءِ وَالْأَوْلِيَاءِ الْكِرَامِ صَلَاةُ اللَّهِ وَسَلَامُهُ عَلَيَّ خَيْرِ خَلْقِ اللَّهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الرَّحَامِ

Segenap puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT. Karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis haturkan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto., SE., MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memfasilitasi kami dalam belajar, baik dari tenaga kerjanya maupun sarana dan prasarananya.
2. Ibu Dr Mukni'ah, M.pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah mengatur kinerja Fakultas Tarbiyah, baik dari segi sistem maupun yang lainnya.
3. Bapak Dr. H. Mashudi., M. Pd.I Selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan IAIN jember.
4. Bapak Drs. D. Fajar Ahwa, M.pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan kepada mahasiswa Prodi PAI dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
5. Bapak Drs Sarwan, M,pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberi arahan dan pelayanan terbaik dari semester awal hingga akhir.

6. Mukaffan, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dalam memberi arahan dan masukan hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
7. Ayahanda dan Ibu tercinta atas perjuangannya yang selalu mencurahkan do'a tiada henti dan memberikan materil sehingga ananda dapat menyelesaikan studi beserta tugas akhir ini.
8. Segenap keluarga besar SDN Tamanan 01 yang telah memeberi izin penelitian dan memberikan banyak bantuan untuk memperlancar penyusunan skripsi.
9. Semua sahabat seperjuangan yang tiada henti memberi semangat selama proses penyusunan skripsi. Semoga jalinan persahabatan kita abadi selamanya.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, karena keterbatasan wawasan penulis maka dari itu penulis sangat terbuka untuk menerima saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi bermanfaat bagi kita semua. Āmīn

Jember, 20 Mei 2019

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Ulva Aprilianty, 2019. Penerapan Metode *At-Tanzil* dalam ekstra Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Tamanan 01 Bondowoso Tahun Ajaran 2018-2019

Program menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan kitab jilid 1-6 merupakan sebuah program yang ada di Sekolah Dasar Negeri Tamanan 01 Guna mempercepat siswa *dalam* menghafal, menterjemah dan memahami kitab jilid 1-6. Dalam implementasinya pembelajaran kitab *jilid* 1-6 ini dilaksanakan setiap Seminggu 3 kali tatap muka dengan Metode yang bervariasi.

Fokus penelitian dalam skripsi ialah (1) Bagaimana Penerapan Metode *At-Tanzil* dalam ekstra menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Tamanan 01 Bondowoso Tahun Ajaran 2018-2019 Tahun 2018/2019? (2) Bagaimana Pelaksanaan metode *At-Tanzil* dalam extra menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Tamanan 01 bondowoso tahun ajaran 2018-2019? (3) Bagaimana evaluasi metode *At-Tanzil* dalam ekstra menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Tamanan 01 Bondowoso Tahun Ajaran 2018-2019?

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan subyek penelitiannya menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan datanya memakai observasi, wawancara dan dokumenter. Analisis datanya menggunakan data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini adalah (1) Perencanaan pembelajaran kitab jilid 1-6 pada program menghafal Al-Qur'an meliputi menentukan tujuan, menentukan materi, menentukan media, menentukan metode dan evaluasinya. (2) Pelaksanaan pembelajaran kitab *jilid* 1-6 pada program menghafal Al-Qur'an dilaksanakan sebanyak seminggu tiga kali tatap muka. Sedangkan metode yang dipakai ialah metode ceramah, tanya jawab, sorogan dan metode hafalan. (3) Evaluasi pembelajaran kitab jilid 1-6 pada program menghafal Al-Qur'an yaitu dengan evaluasi formatif, evaluasi sumatif dan evaluasi kenaikan jilid.

IAIN JEMBER

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN BIMBINGAN	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	17
1. Pembelajaran Kitab <i>Aa-tanzil</i>	17
2. Perencanaan Pembelajaran Kitab <i>At-tanzil</i>	20
3. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab <i>At-tanzil</i>	24

4. Evaluasi Pembelajaran Kitab <i>At-tanzil</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Subyek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Analisis Data	34
F. Keabsahan Data	35
G. Tahap-tahap Penelitian	39
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	41
A. Gambaran Obyek Penelitian	41
B. Penyajian Data dan Analisis Data	48
C. Pembahasan Temuan	59
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Hasil Penelitian	16
Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri Tamanan 01.....	45
Tabel 4.2 Daftar Nama Ustadzah, Siswa, dan Hasil Evaluasi	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar dapat memahami dan mengamalkan serta menjadikannya sebagai pandangan hidup .¹ Menurut peraturan pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007 pasal 2 ayat 1 dan 2 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan bahwa:

“Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama. Pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.”²

Pendidikan agama sangatlah penting untuk dipejari. Pendidikan ini berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist. Al-Qur'an merupakan kitab yang berfungsi sebagai sumber hikmah, cahaya mata dan akal bagi siapa saja yang ingin memikirkan dan merenungkan. Di samping itu, Al-Qur'an juga merupakan undang-undang Allah yang kokoh yang memberikan kebahagiaan bagi yang menjadikannya pegangan dalam kehidupan, dan sebagai petunjuk, peringatan, pelajaran, obat, dan rahmat, pembeda antara yang hak dan yang batil.

¹ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 86.

² Tim Penusun, *Himpunan Perundang-Undangan Tentang Wajib Belajar* (Bandung: Fokus Media, 2008), 86.

Mengenal al-Qur'an sejak dini merupakan langkah yang utama dan pertama sebelum pembelajaran yang lainnya. Bagi setiap muslim menanamkan nilai-nilai al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sudah menjadi komitmen yang sangat Universal sehingga terdapat waktu khusus dimana pengajaran tentang Al-Qur'an ditanamkan, baik untuk anak-anak, remaja, dewasa, bahkan saat usia lanjut.

Al-Qur'an dijadikan sebagai sumber utama ajaran Islam, sumber norma, sumber hukum pertama, dan yang perlu dipahami lebih mendalam oleh umat Islam sebagai dasar petunjuk di dalam berfikir, berbuat serta beramal bagi manusia sebagai kholifah di bumi. Memahami fungsi al-Qur'an wajib bagi setiap manusia yang beriman dan harus berusaha mengenal, memahami serta membaca dengan fasih dan benar sesuai dengan aturan membacanya (ilmu tajwidnya). Mempelajari makna tersurat maupun makna yang tersirat menghayati serta mengamalkan isi kandungan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Sejak awal diturunkannya al-Qur'an, Allah SWT telah memerintahkan untuk membaca (Iqra') yang terdapat dalam surat Al-Alaq ayat 1. Meskipun al-Qur'an menggunakan bahasa Arab, namun al-Qur'an tidak hanya untuk orang-orang Arab ataupun untuk orang-orang pada zaman Nabi Muhammad SAW al-Qur'an diturunkan untuk seluruh umat manusia sepanjang zaman. Sebagai umat Islam diwajibkan untuk mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an baik itu kepada anak-anak, remaja, orang dewasa, dan bahkan orang tua

sekalipun, karena mengajarkan dan mengamalkan al-Qur'an merupakan hal yang terpuji.

Al- Qur'an di peruntukkan bagi umat islam yang terpilih oleh Allah sebagai umat terbaik di antara umat- umat lainnya. Al-Qur'an berfungsi sebagai penjelas perkara dunia dan agama, serta berisi tentang peraturan-peraturan umat dan way of life yang kekal hingga akhir zaman.³

Sebagai mana Firman Allah (Q.S. Al-Qamar : 22) ;

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya :“Sesungguhnya Telah kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?.” (QS. Al-Qamar: 22)

Ayat tersebut di atas menerangkan bahwa wajib hukumnya bagi setiap muslim yang beriman kepada Allah dan kitab-kitab Nya untuk mempelajari isi kandungan al-Qur'an yang dimulai dengan membacanya. Hal ini dimaksudkan agar kita lebih mendalami dan menghayati isi kandungan al-Qur'an, sehingga harapan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT dapat tercapai. Setiap manusia itu memiliki hak untuk terus belajar, tidak perlu adanya pembatas baik itu muda atau tua, kaya atau miskin, pintar atau bodoh, normal maupun tidak normal, semua berhak mendapatkan pendidikan

Sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yaitu pasal tentang hak untuk mendapatkan pendidikan bagi setiap warga Negara Indonesia yang berbunyi: “setiap warga negara berhak mendapatkan

³ H. Sa'dullah, *9 Cara Menghafalkan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), 12

pendidikan". Belajar membaca al-Qur'an haruslah menggunakan sebuah metode, sebab dengan menggunakan metode yang tepat akan menjamin tercapainya tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. Pembelajaran dengan menggunakan metode-metode yang berbasis pada meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijul huruf.

Dalam menghafal Al-Qur'an tidak mudah dan memerlukan perjuangan. Untuk mencapainya, perlu usaha maksimal dengan disertai usaha-usaha pendukung, seperti berpuasa, berdoa, dan lainnya. Setiap penghafal Al-Qur'an pastinya menginginkan waktu yang cepat dan singkat, serta hafalannya menancap kuat dimemori otak dalam proses menghafal Al-Qur'an. Hal tersebut dapat terlaksana apabila sang penghafal menggunakan metode yang tepat, serta mempunyai ketekunan, rajin serta istiqomah dalam menjalani prosesnya.

Sebuah metode dikatakan baik dan cocok manakala bisa mengantarkan kepada tujuan yang dimaksud. Begitupun dalam menghafal Al-Qur'an, metode yang baik akan berpengaruh kuat terhadap proses tahfizul Qur'an, sehingga tercipta keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an.

Metode *At-tanzil* adalah metode menggunakan otak kanan, artinya dalam proses pembelajaran peserta didik lebih banyak diajak berpikir menggunakan otak kanan dengan cara menalar materi yang disampaikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini memudahkan bagi peserta didik untuk mengingat-mengingat pelajaran dengan mudah, karena proses

pembelajaran dilakukan dengan bernyanyi dan gerakan serta didukung oleh lingkungan yang nyaman.⁴

Sekolah Dasar Negeri 01 Tamanan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso menjadi Sekolah pertama yang menerapkan sistem pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *At-Tanzil* peserta didik belajar Al-Qur'an dengan otak kanan. Dengan otak kanan, kecepatan belajar lebih bisa di optimalkan. Pemahaman dan hafalan juga mudah menjaganya

Sekolah Dasar Negeri Tamanan 01 Merupakan salah satu lembaga yang dimana lembaga ini memiliki kegiatan untuk Mengajari peserta didik cara menghafal Al-Qur'an dan juga merupakan pendidikan formal Terbesar di kecamatan Tamanan.

Pentingnya menghafal Al-Qur'an di peruntukkan pada semua jenjang, baik anak-anak maupun remaja yang mengalami cacat fisik pria dan wanita di setiap kalangan dan usia dalam mempelajari sesuatu memiliki peranan masing-masing . khususnya dalam menghafal Al-Qur'an yang di peruntukkan pada kalangan wanita . wanita memiliki peran utama dalam keluarga untuk mendidik anak , wanita pula yang mengendalikan kitab suci Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat islam Kepada anak-anak semua wanita sebagai calon ibu karena ibu sebagai sumber kasih sayang yang mmberikan pendidikan sifat ramah tamah Asah, asih dan asuh kepada anaknya .⁵

⁴ Observasi, SDN Tamanan 01 , 21 Juli 2018

⁵ Abdulhalim soebahar lembaga pendidikan islam dari orgonasi guru sampai undang-undang sisdiknas (jakarta PT grya grafindo persada 2012)43,

.Metode ini menyentuh imajinasi sehingga memanfaatkan kekuatan cerita ,kreatifitas hingga lagu. Biasanya orang-orang yang lebih dominan otak kanan cenderung akan melakukan hal-halyang baru serta melakukan sesuatu berdasarkan pada keyakinan yang terdapatdi alam bawah sadarnya.Selain itu otak kanan bersifat long learn memory.

.Menurut Saifullah Yusuf, metode At-Tanzil adalah inovasi untuk mempercepat pembelajaran Al-Qur'an yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat masa kini.

SDN Tamanan 01 adalah salah satu lembaga di Kabupaten Bondowoso yang menerapkan pembelajaran metode pada program extra menghafal Al-Qur'an. Dalam implementasinya pembelajaran metode *At-Tanzil* dengan menggunakan kitab jilid 1-6 siswa setiap harinya melaksanakan proses pembelajaran sebanyak 2 kali tatap muka. Kitab *At-Tanzil* sendiri terdiri dari 6 jilid. Dalam kitab tersebut terdapat beberapa dan beberapa contoh kalimat Arab. Dalam implementasinya, terdapat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Didalamnya juga terdapat beberapa metode yang digunakan seperti, ceramah, tanya jawab, dan metode hafalan.

Terinspirasi dari metode-metode praktis membaca Al-Qur'an yang selama ini berjalan cukup efektif dan cepat dan objeknya adalah siswa kecil, maka untuk ini diperlukan juga metode praktis yang dapat mempercepat siswa membaca kitab kuning, sehingga dalam waktu yang tidak begitu lama, santri yang terlebih santri berusia dini atau santri baru dapat membaca kitab kuning dengan baik, hal itu karena "Belajar di waktu kecil laksana mengukir di atas

batu". Oleh sebab itu, di sekolah ini juga mengadakan sebuah program menghafal Al-Qur'an (percepatan) dengan menggunakan materi pokok kitab "*At-tanzil*" yang merupakan , hal ini diharapkan dapat menjadi rujukan representatif bagi usaha mempercepat proses baca Al-Qur'an bagi siswa itu sendiri.

oleh karenanya diadakan suatu upaya yang memudahkan siswa dalam membaca, menghafal dan terlebih dalam kurun waktu yang tidak lama. Dengan adanya pembelajaran kitab *At-Tanzil* pada program menghafal Al-Qur'an diharapkan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menghafal Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Penerapan Metode *At-tanzil* dalam Menghafal Al-Qur'an di sekolah SDN Tamanan 01 Bondowoso Tahun 2018

B. Fokus penelitian

Dalam bentuk kalimat tanya. Adapun fokus penelitian yang berkaitan dengan judul di atas adalah:

1. Bagaimana perencanaan metode *At - Tanzil* dalam menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Tamanan 01 Tabupaten Bondowoso?
2. Bgaimana Pelaksanaan Metode *At-Tanzil* dalam menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Tamanan 01 Tabupaten Bondowoso?
3. Bagaimana evaluasi metode *At - Tanzil* dalam menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar negeri Tamanan 01 kabupaten Bondowoso?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Setiap kegiatan pasti mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai.⁶ Tujuan penelitian ini tidak lepas dari rumusan masalah diatas. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan perencanaan metode *At Tanzil* dalam menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 01 Tamanan Tahun Pelajaran 2019?
2. Mendeskripsikan pelaksanaan metode *At - Tanzil* dalam menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 01 Tamanan Tahun Pelajaran 2019?
3. Mendeskripsikan evaluasi metode *At - Tanzil* dalam menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 01 Tamanan Tahun Pelajaran 2019?

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penulisan, maka hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat baik teoritis maupun praktik bagi semua pihak karena itu, manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teori

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi disiplin ilmu dan memberikan kontribusi yang cukup signifikan terutama terhadap upaya pemberantasan buta huruf Al-Qur'an juga tidak menutup kemungkinan bagi disiplin ilmu lainnya.

⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2014), 290.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan serta pengetahuan tentang metode pembelajaran, baik secara teori maupun praktek.

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari peneliti.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat di pakai sebagai acuan metode *At-tanzil* dan memberikan masukan bagi para guru Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an tercapai secara efektif dan efisien

b. Bagi SDN Tamanan 01

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama mengenai Penerapan Metode *At-Tanzil* dalam menghafal Al-Qur'an.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai informasi yang actual dan dapat menambah wawasan serta kesadaran masyarakat mengenai penerapan metode *At-Tanzil* dalam menghafal al-Qur'an`

d. Bagi Lembaga IAIN Jember

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur atau referensi dan perbendaharaan perpustakaan IAIN Jember
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nuansa keilmiahan di kalangan mahasiswa.

- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian yang sama pada waktu setelahnya.

E. Definisi Istilah

Metode At-Tanzil

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara kerja yang teratur yang teratur dan bersistem untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan dengan mudah guna mencapai maksud yang di tentukan.⁷ Sedangkan At-Tanzil merupakan salah satu metode praktis cara menghafak Al-Qur'an nama pencetusnya ialah ustadz A. suroto suruji dari bata-bata, Pemekasan Madura .Adapun nama At-Tanzil adalah identikdengan peluncuran perdananya yaitu pada malamperingatan nuzulul Qur'an (17 Rhamadhan 1422). penyusunan jilid I-IV dilaksanakan pada tanggal (17 Rhamadan 1422.H Selanjutnya jilid V-IV di sahkan pada tanggal 18 Rhamadan 1422.H⁸

Dan yang dimaksud peneliti ialah Metode pembelajaran At-Tanzil dari jilid I-IV yang di terapkan di Sekolah Dasar negeri Tamanan 01 di luncurkan pada tanggal13 juni 2016. Metode tersebut menyebar keseluruh indonesia dan di ajarkan oleh siapa saja tanpa perlu adanya pengesahan pada pertengahan tahun 2000 muncul metode Tilawati yang dikarang langsung oleh Al-Hafidz ustadz Samsul Arifin beliau adalah Ustadz di Sekolah Dasar Negeri Tamanan 01 Bondowoso dan salahsatu Metode yang di teliti yaitu Metode At-tanzil.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional , Kamus Besar Bahasa Indonesia .(jakarta :pusat Bahasa 2008),962.

⁸ Departemen pendidikan Nasional ,Undang-Undang no 20 tahun 2003 tentang sistempendidikan nsional .

Setiap lembaga pendidikan Menerapkan Metode praktis menghafal Al-Qur'an yang berbeda .salah satunya metode At-tanzil yang di terapkan di Sekolah Dasar Negeri Tamanan 01 Menurut Peraturan Menteri Agama nomor 03 Tahun 1997 yang di kutip oleh Abdul Halim Soebahar yang Mengklarifikasikan Sekolah Dasar Negeri Tamanan 01 Bondowoso⁹

1. Penerapan Metode *At- Tanzil*

Merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan yang berupa kegiatan sebagai langkah tidak lanjut darisebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

Metode berarti bentuk, sedangkan pembelajaran merupakan proses cara perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar *At- Tanzil* adalah nama dari metode pembelajaran Al-Qur'an

Jadi metode pembelajaran *At- Tanzil* adalah metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar menghafal Al-Qur'an

2. Kemampuan menghafal Al-Qur'an

Maksud peneliti di sini adalah siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta peserta didik mempunyai kemampuan untuk menguasai kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan huruf hijaiyah dengan gharib dan muskilat

Dari penjelasan definisi istilah sebelumnya penulis menyimpulkan bahwa maksud dari judul yang akan penulis teliti adalah penerapan metode *At-tanzil* dalam meningkatkan menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar

⁹ Laila anisa implementasi metode tilawati Dalam pembelajaran Al-qur'an (skripsi UIN malik Ibrahim Malang 2009),42

Negeri 01 Tamanan Kabupaten Bondowoso Tahun ajaran 2018-2019 yaitu penulis akan mengkaji tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi cara menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode At-Tanzil dalam meningkatkan menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 01 Tamanan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2018-2019 sehingga subyek yang akan penulis teliti adalah dewan guru di Sekolah Dasar Negeri 01 Tamanan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan gambaran secara global tentang isi penelitian ini dari tiap-tiap bab, sehingga akan mempermudah dalam melakukan tinjauan terhadap isinya. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁰ Bab Satu, berisi pendahuluan, latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang merangkum manfaat teoritis dan manfaat secara praktis, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab Dua, berisi tentang kajian kepustakaan yang memuat penelitian terdahulu dan kajian teori yang berkenaan dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan sesuai fokus penelitian dan tujuan penelitian.

Bab Tiga, berisi tentang metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik

¹⁰ IAIN JEMBER, pedoman penulisan karya ilmiah (IAIN JEMBER PRESS)2014, 73

pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab Empat, berisi penyajian dan analisis data yang memuat tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab Lima, berisi tentang penutup yang memuat kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau belum terpublikasikan. Beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya terkait dengan penelitian ini antara lain:

Pertama, Skripsi, Kuni Baridah Aini .2016 .Mahasiswa Fakultas Tarbiyah PAI IAIN Jember. Dengan judul “Metode Menghafal Al-Qur’an Dalam Pencapaian Target Hafalan Mahasantri Ma’had Tahfidzul Qur’an Putri Ibnu Katsir Jember Tahun Akademik 2017/2018”.

Hasil penelitian menyimpulkan pendekatan yang digunakan adalah penelitian Kualitatif. Peneliti mendapatkan data melalui observasi wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya yaitu ; 1) metode setoran dilakukan setiap hari kepada musyrif/ musyrifah. Penyetoran hafalan di bagi menjadi dua yaitu setoran pengulangan dan setoran tambahan. 2) metode takrir berupa pengulangan hafalan baik bersama maha santri lainnya,ustadzah, ataupun mengulang sendiri.

Kedua, Skripsi Fita Faizatul Mazidah. 2018. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah PAI IAIN Jember. Dengan judul “ Implementasi Metode Hanifida dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah As-Sholihin Mumbul Sari Jember Tahun

Pelajaran 2017/2018”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan pelaksanaan metode hanifida dilakukan melalui beberapa prosedur yaitu membaca Al-Qur’an dengan lancar dan fasih, menghafal rumus angka primer (adapun yang ada dalam metode hanifida ini meliputi sembilan puluh sembilan macam huruf, benda dan simbol) mulai menghafal Al-Qur’an dengan cerita atau gambar yang di sambung dengan bunyi ayat, dan dilakukan tes-tes melalui gambar atau cerita. Sehingga menghasilkan hafalan yang cepat dan lekat.

Ketiga, Skripsi Irnawati. 2016. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah PAI IAIN Jember. Dengan judul “ Penerapan Metode At-tanzil Dalam Belajar Al-Qur’an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Rahma Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017 Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan pelaksanaan metode wafa dilakukan melalui beberapa prosedur yaitu membaca Al-Qur’an dengan lancar dan fasih. Dan metode wafa menggunakan metode otak kanan yang merujuk pada konsep *quantum teaching* dengan pola tandur (tumbuhkan, alami ,namai ,demonstrasi, ulangi, dan rayakan). Agar peserta didik dapat menghafal Al-Qur’an yang menyenangkan

Tabel 1.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Kuni Baridah Aini, 2016	“Metode Menghafal Al-Qur’an Dalam Pencapaian Target Hafalan Mahasantri Ma’had Tahfidzul Qur’an Putri Ibnu Katsir Jember Tahun Akademik 2017/2018”	a. Membahas tentang penerapan metode menghafal Al-Qur’an b. Menggunakan pendekatan kualitatif c. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi	a.pada penelitian terdahulu membahas tentang penerapan metode menghafal Al-Qur’an dengan mencapai target hafalan. b. penelitan saat ini mebahas tentang penerapan metode wafa dalam menghafal Al-Qur’an c.Lokasi dan tempat penelitian
2.	Fita Fizatul Masidah , 2016	Implementasi Metode Hanifida Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah As-Sholihin Mumbul Sari Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”	a. Membahas tentang penerapan metode menghafal Al-Qur’an b. Menggunakan pendekatan kualitatif c. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi	a.penelitian terdahul membahas metode hanifida dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an santri b. penelitian saat ini membahas tentang penerapan metode wafa dalam menghafal Al-Qur’an siswa c. Lokasi dan waktu penelitian
3.	Irnawati , 2016	Penerapan Metode At-tanzil Dalam Belajar Al-Qur’an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Rahma	a. sama- sama menggunakan metode At-tanzil b. Menggunakan pendekatan kualitatif c . Teknik pengumpulan data	a.penelitian terdahulu membahas tentang belajar Al- Qur’an b. enelitian sekarang membahas tentang penerapan metode At-Tanzil

		Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017	menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi	dalam menghafal Al-Qur'an c. Lokasi dan waktu penelitian
--	--	---	--	---

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik metode *At tanzil*, maka akan semakin baik kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik Sekolah Dasar Negeri Tamanan 01 .

Adapun letak persamaan dan penelitian terdahulu yaitu sama sama membahas tentang salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan perbedaannya terletak pada pemakaian sebuah metode.⁸

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut sebagai objek penelitian ini

B. Kajian Teori

1. Penerapan Metode *At-tanzil*

a. Pengertian metode *At-tanzil*

Secara etimologi metode berasal dari kata Yunani, "metodos" kata ini berasal dari dua suku kata, yaitu "metha" yang berarti melalui dan melewati "hodos" yang berarti jalan atau cara.

Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai layanan, dalam bahasa Arab metode disebut "Tariqa"

⁸ Soetomo, Dasar dasar intraksi belajar mengajar, (Surabaya; Usaha Nasional, 1993), 197.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia “metode” adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai maksud. Sehingga dapat di pahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan ajaran agar tercapai tujuan pengajaran.⁹

1) Pembelajaran Metode *At-Tanzil*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara kerja yang teratur yang teratur dan bersistem untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan dengan mudah guna mencapai maksud yang di tentukan.¹⁰ Sedangkan *At-Tanzil* merupakan salah satu metode praktis cara menghafal Al-Qur’an nama pencetusnya ialah ustadz A. suroto suruji dari bata-bata,

Secara teoritis, pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada diluar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.¹¹

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun

⁹ Armai arief, *pilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (jakarta ciputat pers,2002) ,40

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional , Kamus Besar Bahasa Indonesia .(jakarta :pusat Bahasa 2008),962.

¹¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), 26.

dari unsur-unsur

- a) Mengadakan pengelompokan bunyi untuk mengenal huruf yang sudah di beri syakal
 - b) Mengelompokkan huruf yang sudah di beri syakal untuk memudahkan belajar menyambung dan merangkai kata-kata
 - c) Mengelompokkan huruf yang di beri sakal yang di baca panjang
 - d) Menggunakan drill mengenal makhrijul huruf dalam kefasihan menghafal Al-Qur'an
 - e) Menetapkan bacaan tajwid secara klasikal
- 2) Metode *At tanzil* dan beberapa metode tersebut.
- a) Metode *At- Tanzil* dengan metode Qira ati

Dari segi metode pembelajarannya antara metode *At-tanzil* dan metode Qira'ati hampir keseluruhan sama yang membedakan pada metode *At-Tanzil* penerapan kaidah ilmu tajwid secara klasikal. Sedangkan pada metode Qira'ati penerapan kaidah ilmu tajwid setelah peserta didik menyelesaikan jilid 4.

- b) metode *At-Tanzil* dengan metode ceramah

Metode pembelajarannya lebih berpusat pada siswa, sedangkan metode ceramah lebih berpusat pada guru.

Jadi penerapan metode *At-tanzil* merupakan suatu aktualisasi metode dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an

beberapa tahapan yang harus di persiapkan dalam penerapan pembelajaran tersebut.

2. Perencanaan Pembelajaran Metode *At - Tanzil*

Secara teoritis, pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.¹²

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Mulyasa pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi pembahasan perilaku ke arah yang lebih baik.¹³

Menurut Endang Poerwanti dan Nur Widodo pembelajaran adalah proses perubahan status siswa dari tidak tahu menjadi tahu yang meliputi pengetahuan, sikap dan tingkakh laku.¹⁴

Sedangkan *Metode At-Tanzil* merupakan sebuah kitab khusus yang digunakan oleh lembaga sekolah untuk mempercepat siswanya

¹² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), 26

¹³ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 100.

¹⁴ Endang Poerwanti dan Nur Widodo, *Perkembangan Peserta Didik*, (Malang: UNMUH Malang Press, 2002), 4.

menghafal Al-Qur'an, kitab tersebut terdiri dari 6 jilid yang didalamnya mempelajari tentang ilmu alat seperti *nahwu* dan *sharraf*, kata-kata yang dirangkai menjadi sebuah kalimat, dan *nadzhom* yang berkaitan dengan ilmu *nahwu* dan *sharraf*.¹⁵

Dengan demikian dapat diambil pengertian bahwa pembelajaran metode *At-Tanzil* ialah sebuah proses belajar mengajar yang bertujuan memberikan pemahaman dalam hal membaca, dan memahami materi pokok kitab *At-tanzil* itu sendiri guna mempercepat siswa dalam membaca Al-Qur'an dalam kurun waktu tertentu.

a. Menentukan Tujuan Pembelajaran

Sebagai unsur penting untuk suatu kegiatan, maka dalam kegiatan apapun tujuan tidak bisa diabaikan. Demikian halnya dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar tujuan adalah suatu cita-cita yang dicapai dalam kegiatannya. Kegiatan belajar mengajar tidak bisa dibawa sesuka hati, kecuali untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan dalam proses belajar mengajar merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan pengajaran. Dalam tujuan ini terhimpun sejumlah norma yang akan ditanamkan pada peserta didik. Sehingga berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat diketahui dari penguasaan peserta didik terhadap bahan yang diberikan selama proses belajar

¹⁵ Ahmad. "Sistem Pembelajaran Pondok Cilik Maktab", www.ejurnal.com.html (22 Maret 2018).

mengajar berlangsung.

Jadi, tujuan dalam proses belajar mengajar merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan pengajaran. Dalam tujuan ini terhimpun sejumlah norma yang akan ditanamkan pada peserta didik. Sehingga berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat diketahui dari penguasaan peserta didik terhadap bahan yang diberikan selama proses belajar mengajar berlangsung.

b. Menentukan Materi Pelajaran

Materi atau bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Materi pelajaran merupakan komponen yang tidak bisa diabaikan dalam pengajaran, sebab materi adalah inti dalam proses belajar mengajar yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan materi pelajaran antara lain:

- 1) Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tujuan intruksional.
- 2) Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan atau perkembangan siswa pada umumnya.
- 3) Materi pelajaran hendaknya terorganisir secara sistematis dan berkesinambungan.
- 4) Materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual dan konseptual.

c. Menentukan Metode

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.¹⁶

Metode merupakan suatu cara kerja yang sistematis dan umum, terutama dalam mencari kebenaran ilmiah atau suatu teknik penyampaian bahan pelajaran kepada peserta didik, agar peserta didik dapat mengkap pelajaran dengan mudah dan efektif serta dapat dicerna oleh anak dengan baik.¹⁷

a. Evaluasi

Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian tujuan pendidikan yang sudah tercapai. Jika belum, bagian mana yang belum dan apa sebabnya.¹⁸

Membahas tentang evaluasi berarti mempelajari bagaimana proses pemberian pertimbangan mengenai kualitas sesuatu. Gambaran kualitas yang dimaksud merupakan konsekuensi logis dari proses evaluasi yang dilakukan. Proses tersebut tentu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, dalam arti terencana, sesuai

¹⁶Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 46.

¹⁷ Sukarno, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Elkaif, 2012), 41.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007). 3.

dengan prosedur dan prinsip serta dilakukan secara terus-menerus.¹⁹

3. Pelaksanaan Pembelajaran *Metode At - Tanzil*

a. Penerapan Pembelajaran *Metode At - Tanzil*

Metode pembelajaran merupakan cara guru melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu.²⁰

Berikut penjelasan dari beberapa macam metode yang relevan dengan penelitian antara lain:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang paling umum digunakan dalam pembelajaran. Pada metode ini guru menyajikan bahan melalui penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap peserta didik.²¹

Peran guru dan murid berbeda secara jelas yaitu guru terutama dalam menentukan dan menerangkan secara aktif, sedangkan murid mendengarkan dan mengikuti secara cermat serta membuat catatan tentang pokok persoalan yang diterangkan oleh guru dan hal ini yang dikatakan sebagai nuansa ceramah.²²

Dari kedua hadist tersebut secara implisit mengajarkan bahwa dalam pelaksanaan metode ini guru menjelaskan pelajaran secara mendetail, dan guru juga harus memperjelas kekurangannya

¹⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), 6.

²⁰ Martinis Yamin, *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press Group), 149.

²¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 114.

²² Sukarno, *Metodologi Pembelajaran*.,166.

dengan mengulang beberapa kali sehingga peserta didik menjadi faham terhadap materi yang disampaikan.

Langkah-langkah menggunakan metode ceramah

- a) Rumuskanlah tujuan khusus yang diharapkan dicapai oleh peserta didik.
- b) Setelah menetapkan tujuan, selidikilah apakah metode ceramah benar-benar alternative metode yang memang pada tempatnya.
- c) Barulah setelah pertimbangan diambil bahwa memang ceramah merupakan metode yang paling sesuai untuk keperluan, maka bahan ceramah yang benar-benar perlu diceramahkan (dikaitkan dengan tujuan) mulai dapat disusun.
- d) Dalam menyusun bahan ceramah, bedakanlah dan tentukanlah konsep, fakta, serta keterampilan yang dapat dijelaskan dengan uraian tertentu atau dengan alat bantu.
- e) Tentukanlah strategi motivasional untuk merangsang dan menimbulkan perhatian peserta didik dan arahkan pada pokok yang akan diceramahkan.
- f) Melalui berbagai cara pemberian eksentulasi, usahakanlah menanamkan pengertian yang jelas melalui beberapa jalan, misalnya memberikan ikhtisar ringkas mengenai pokok-pokok penting dalam ceramah itu.
- g) Adakan penilaian untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan-tujuan khusus ceramah itu.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada peserta didik, dapat pula sebaliknya peserta didik diberi kesempatan bertanya dan guru memberikan jawaban.²³

Dalam melaksanakan metode tanya jawab, pertanyaan dapat diajukan oleh guru atau peserta didik dan demikian pula jawabannya dapat diberikan oleh guru atau peserta didik. Dengan memilih metode yang yang tepat, seorang guru selain dapat menentukan *output* atau hasil lulusan dari lembaga pendidikan, juga merupakan landasan keberhasilan lembaga pendidikan, dan juga menjadi pengalaman yang disenang bagi anak didik.²⁴

Langkah-langkah Mempersiapkan Metode Tanya Jawab:

- a) Rumuskan tujuan khusus yang ingin dicapai dengan jelas.
- b) Cari alasan mengapa mempergunakan metode tanya jawab.
- c) Susun dan rumuskan pertanyaan-pertanyaan dengan jelas, singkat, dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami
- d) Tetapkan kemungkinan jawaban untuk menjaga agar tidak menyimpang dari pokok persoalan.
- e) Menyediakan kesempatan bertanya oleh peserta didik.

²³ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi* .,94.

²⁴Sukarno, *Metodologi Pembelajaran.*, 129-130.

3) Metode Hafalan

Metode hafalan merupakan metode yang diterapkan di pesantren-pesantren, umumnya dipakai untuk menghafalkan kitab-kitab tertentu, semisal Alfiyah Ibnu Malik atau juga sering dipakai untuk menghafalkan Al-Qur'an, baik surat-surat pendek maupun secara keseluruhan. Metode ini cukup relevan untuk diberikan kepada murid-murid usia anak-anak, tingkat dasar, dan tingkat menengah. Pada usia di atas itu, metode hafalan sebaiknya dikurangi sedikit demi sedikit, dan lebih tepat digunakan untuk rumus-rumus dan kaidah-kaidah.²⁵

Menurut Sumadi Suryabrata menghafal adalah aktivitas mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki dengan sadar dan sungguh-sungguh.²⁶ Metode hafalan sangat efektif untuk memelihara daya ingat (*Memorizing*) peserta didik terhadap materi yang dipelajari, karena dapat dilakukan dengan baik di dalam maupun di luar kelas.²⁷

“Dalam metode hafalan para santri diberi tugas untuk menghafal bacaan-bacaan tertentu dalam jangka waktu tertentu. Hafalan yang dimiliki santri ini kemudian disetorkan dihadapan kyai atau ustadznya secara priodik atau incidental tergantung pada petunjuk sebelumnya. Dengan demikian, titik tekan pada pembelajaran ini adalah santri mampu mengucapkan atau melafalkan sekumpulan materi pembelajaran secara lancar dengan tanpa melihat atau membaca teks.”

²⁵ Mujammil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi*, 145.

²⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV Rajawali, 1987), 48.

²⁷ M Sulton Masyhud, dan Moh. Khusnurridlo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2005) 89.

b. Sumber Belajar *metode At-Tanzil*

Sumber belajar ialah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang. Sumber belajar merupakan bahan atau materi untuk menambah ilmu pengetahuan yang megandung hal-hal baru bagi si pelajar, sebaba pada hakikatnya belajar adalah untuk mendapatkan hal-hal baru (perubahan).²⁸

Roestiyah mengatakan bahwa sumber belajar itu meliputi; manusia, buku/perpustakaan, mass media (majalah, surat kabar, radio dan tv), museum (tempat penyimpanan benda-benda kuno), dan alat pengajaran seperti buku pelajaran, peta, gambar, papan tulis, spidol, kapur dan lain-lain.²⁹

Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran kitab *Metode At-tanzil* ialah:

- 1) Kitab buku At-tanzil (jilid 1-6)
- 2) Papan tulis hitam dan alat tulis.

4. Evaluasi Pembelajaran *At-tanzil*

Secara harfiah, kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris, yakni *evaluation*, dalam bahasa Arab berarti *al-taqdir* (ري دقت ل), dalam bahasa

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi* .,48.

²⁹ Roestiyah, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 53.

Indonesia berarti penilaian. Akar katanya adalah *value*, dalam bahasa Arab berarti *al-qimah* (القيمات), dalam bahasa Indonesia berarti nilai.³⁰

Evaluasi merupakan penelitian dari keseluruhan program pendidikan mulai dari perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (*assesmen*), pelaksanaan, pengadaan dan peningkatan kemampuan peserta didik secara keseluruhan.³¹

Tujuan dari penggunaan evaluasi sendiri dapat dilihat dari dua segi yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. L. Pasaribu dan Simanjuntak menegaskan bahwa tujuan umum dari evaluasi ialah:

- a. Mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan murid dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
- b. Memungkinkan pendidik/guru menilai aktivitas/pengalaman yang didapat.
- c. Menilai metode mengajar yang dipergunakan.
- d. Sedangkan tujuan khusus dari evaluasi ialah sebagai berikut:
- e. Merangsang kegiatan siswa.
- f. Menemukan sebab-sebab kegagalan atau kemajuan.
- g. Memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan dan bakat siswa yang bersangkutan.
- h. Memperoleh bahan laporan tentang perkembangan siswa yang diperlukan orang tua dan lembaga pendidikan.

³⁰ Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007). 1.

³¹ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: Stain Jember Press, 2013), 8.

- i. Untuk memperbaiki mutu pelajaran/cara belajar dan metode mengajar.³²

Dibawah ini beberapa jenis evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran *At-tanzil* pada program menghafal Al-Qur'an:

- 1) Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif merupakan kegiatan untuk mengontrol sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan pada pokok bahasan tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto evaluasi formatif dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kekurangan agar pelajaran dapat berlangsung sebaik-sebaiknya.³³

Jadi evaluasi formatif ini dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar berlangsung, untuk memberikan balikan (*feed back*) bagi penyempurnaan program pembelajaran serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan sehingga hasil belajar peserta didik dan proses pembelajaran guru menjadi lebih baik.

- 2) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan pada akhir satu satuan waktu yang melebihi dari satu pokok bahasan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat berpindah dari unit satu

³² Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi* .,50-51.

³³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.*, 45.

ke unit lainnya. Evaluasi ini sering digunakan pada akhir semester, bahkan setelah pembahasan suatu bidang studi.³⁴

Menurut Sudijono, evaluasi sumatif merupakan evaluasi yang dilaksanakan setelah seluruh unit pelajaran telah diajarkan. Adapun tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan peserta didik setelah mereka menempuh program pengajaran dalam jangka waktu tertentu.³⁵

Jadi evaluasi sumatif merupakan penilaian yang dilakukan jika satuan pengalaman belajar atau seluruh materi pelajaran dianggap telah selesai. Evaluasi sumatif biasanya dilakukan pada ujian akhir semester.

3) Evaluasi Kenaikan Jilid

Evaluasi ini diberikan kepada peserta didik pada setiap akhir program satuan pelajaran, fungsinya untuk mengetahui sampai dimana pencapaian hasil belajar peserta didik dalam penguasaan bahan atau materi pelajaran yang telah diberikan sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang telah dirumuskan dalam satuan pelajaran tersebut.³⁶

Jadi evaluasi kenaikan jilid ini dilakukan setelah akhir satuan pelajaran atau materi selesai disampaikan yang kemudian dapat melanjutkan pada tahap berikutnya yang lebih tinggi.

³⁴ Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), 221-222.

³⁵ Sudijono, *Pengantar Evaluasi.*, 23.

³⁶ Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 110.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (deskriptif), yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁷

Diharapkan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ini, temuan-temuan data empiris dapat dideskripsikan secara lebih jelas, akurat dan rinci. Sedangkan untuk jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Sebelum penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk melihat permasalahan yang akan diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 01 Tamanan Bondowoso yaitu salah satu lembaga pendidikan yang berada di Kecamatan Tamanan

³⁷Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian.

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan tehnik *purpose sampling*. Purposive sampling merupakan pengambilan sumber informasi didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan.

Informan yang ditetapkan dalam penelitian adalah :

1. Kepala Sekolah
2. Guru
3. Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁸

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik secara langsung maupun tidak

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 224.

langsung terhadap gejala-gejala subyek atau obyek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.³⁹ Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Participant observer, yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat (observer) secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati.

Non-partisipan observer, yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat (observer) tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.⁴⁰

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan partisipasi pasif observer karena peneliti tidak terlibat langsung dalam pembentukan komite madrasah.

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti dalam tehnik observasi adalah sebagai berikut :

- a. Keadaan sekolah dan objek penelitian di Sekolah Dasar Negeri 01 Tamanan
- b. Kondisi kelas ketika pembelajaran
- c. Guru sebagai pemberi pertimbangan dalam pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an
- d. Guru sebagai pendukung dalam pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an

³⁹John W, Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 267.

⁴⁰ Sugiono, metode 231

- e. Guru sebagai pengontrol dalam pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an
- f. Guru sebagai mediator dalam pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Adapun penelitian menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu peneliti memiliki lembar wawancara akan tetapi jika terdapat permasalahan yang dapat mendukung terpenuhinya data, maka peneliti bisa menambahkan atau mengurangi pertanyaan yang sudah disusun.⁴¹

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Adapun data dari wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan metode *At - Tanzil* dalam menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Tamanan 01 Kabupaten Bondowoso?
- b. Bagaimana Pelaksanaan Metode *At-Tanzil* dalam menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Tamanan 01 Kabupaten Bondowoso?
- c. Bagaimana evaluasi metode *At - tanzil* dalam menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar negeri Tamanan 01 Kabupaten Bondowoso Th ajaran 2018-2019

⁴¹ Ibid, 233

E. Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan bagaimana prosedur analisis data yang hendak dilakukan sehingga memberikan gambaran bagaimana peneliti akan melakukan pengolahan data seperti proses pelacakan, pengaturan, dan klafikasi data akan dilakukan.

Menurut Miles dan Huberman analisa data dilakukan secara interaktif melalui proses data dibawah ini :

1. Reduksi data (*Data Counduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti akan menjadi lebih jelas⁴²

F. Keabsahan Data

Untuk menguji terhadap kevalidan data yang diperoleh di lokasi penelitian, validitas data sangatlah penting untuk dipergunakan. Adapun validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada.⁴³

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber

IAIN JEMBER

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 249-253.

⁴³Ibid., 241.

G. Tahapan - tahapan Penelitian

Tahapan penelitian perlu diuraikan untuk mendeskripsikan keseluruhan kegiatan penelitian. Adapun tahap-tahap penelitian secara umum terdiri dari tiga tahap, yaitu:⁴⁴

1. Tahapan Pra-lapangan

Pada tahap ini segala macam persiapan diperlukan sebelum peneliti terjun kedalam kegiatan penelitian. Maka peneliti membuat rancangan penelitian, rancangan ini berupa menentukan lokasi penelitian, menyusun rancangan penelitian (berupa proposal penelitian), mengurus surat perizinan penelitian dan instrumen penelitian.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan (tahap pelaksanaan penelitian)

Suatu tahap dimana peneliti dengan sungguh-sungguh memahami latar penelitian. Dalam tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahapan Analisis Data

Dalam tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh dari lapangan. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data yaitu memilih data-data yang telah diperoleh disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian. Kemudian mendisplay data, yaitu menyajikan dengan jelas data-data yang telah dipilih dan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian, sehingga mudah untuk dipahami. Langkah yang terakhir yaitu melakukan

⁴⁴Moleong, *Metodol*⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 249-253. *ogi Penelitian Kualitatif*, 137.

penarikan kesimpulan dengan cara memberikan kesimpulan atas hasil analisis terhadap data-data yang ada. Selanjutnya masuk pada tahap penulisan laporan dalam bentuk skripsi dengan mengacu pada buku penulisan karya ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambar Obyek Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan gambaran umum tentang obyek penelitian yaitu di SDN Tamanan 01 Bondowoso, pembahasan latar belakang mengenai objek penelitian ini akan di bahas psecara rinci berturut-turut tentang keadaan yang ada di daerah penelitian, yaitu :

1. Sejarah singkat berdirinya SDN Tamanan 01 Bondowoso

SDN Tamanan 01 ini berdiri pada tahun 1911 yang didirikan oleh pengawas PPAI Tamanan yaitu H. Misnayan, S.Pd.I dan dibantu oleh Ust. Saleh .SDN Tamanan 01 ini didirikan muncul dari ide dari bapak H. Misnayan, S.Pd.I yang melihat anak-anak di sekitar desa tamanan ini dekat dari sekolah-sekolah negeri dan mayoritas anak-anak disana jika sudah lulus TK mereka langsung Melanjutkan di SDN Tamanan 01. Maka dari itu bapak Misnayan mempunyai ide untuk mendirikan lembaga di SDN Tamanan 01 agar anak-anak yang awalnya tidak melanjutkan sekolah, sekarang sudah bisa melanjutkan ke lembaga SDN Tamanan 01 maka Dari itu ada salah satu relawan guru yang ada di desa tamanan itu melakukan rekrutmen siswa siswi baru, kemudian ada masyarakat disana yang mau menyekolahkan anaknya di SDN Tamanan 01

Yang awalnya siswanya hanya beberapa orang kemudian bertambah lagi dengan 5 orang guru saja dan waktu itu juga belum ada ruangan khusus. Untuk sementara proses belajar mengajar dilaksanakan di Mushollah.

Pada tahun 1913ijin operasional Sekolah turun dan dilanjut tahun 1915 sudah memiliki gedung dan sampai saat ini sudah 108x meluluskan siswa siswi dan pada tahun 1930 melakukan akreditasi. Walaupun siswa siswi disana tidak banyak tapi SDN Tamanan 01 ini berusaha untuk menjadikan mereka siswa siswi yang berkualitas baik EQ, SQ dan IQ.

2. Letak Geografis

Letak SDN Tamanan 01 Bondowoso mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah timur :Berbatasan dengan Desa Sumber Kemuning
- b. Sebelah barat : Berbatasan dengan Desa Tamanan Barat
- c. Sebelah utara : Berbatasan dengan Desa Kalianyar
- d. Sebelah selatan : Berbatasan dengan Desa Karangmelok

3. Profil SDN Tamanan 01

Nama Sekolah : SDN Tamanan 01 Bondowoso

Alamat : Tamanan

Kecamatan : Tamanan

Kabupaten : Bondowoso

Profensi : Jawa Timur

Kode pos : 68263

Tahun berdiri : 1911

Program : Pramuka, Gamelan

Waktu belajar : Jam 07.00 sampai jam 13.00

Visi Sekolah : Mencetak siswa yang beriman dan

- bertaqwa, luas khasanah keilmuan
- Misi Sekolah : Mantap akhlaknya, Luwes pergaulannya,
Manfaat ilmunya
- Tujuan Sekolah : Siap berkompetensi berjiwa islami dan
berakhlakul karimah

4. Struktur organisasi

Untuk mencapai tujuan pendidikan di SDN Tamanan 01 Bondowoso, maka di dapati adanya susunan hubungan personalia dalam kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab serta kewajiban-kewajiban dan hak-hak sesuai dengan kedudukannya, dalam struktur organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala Sekolah : Budiharto, S.Pd
- b. Waka Kurikulum : Abror Minar Septiandi. S.Pd
- c. Waka Kesiswaan : Ika Novita, S.Pd
- d. Waka Bidang Humas : Winoto, S.Pd
- e. Waka sarana prasarana : Supriyadi S.Pd

5. Kondisi guru , Buku

a. Data Guru

No	Status Guru	Tingkat Pendidikan							
		SLTA	SPG	D1	D2	D3	S1	S2	S3
1	Guru Tetap		2		1		12	2	
2	Guru tidak tetap/ sukwan	3			2				
3	Guru Bantu/ Kontrak								
Jumlah		3	2		3		12	2	

b. Data Buku

No	Nama Buku	Jumlah	Tahun Pengadaan	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	PKn	369	2009	√	-
2	Bhs. Indonesia	377	2008	√	-
3	Matematika	364	2008	√	-
4	IPS	203	2008	√	-
5	IPA	319	2008	√	-

c. Data Alat Bantu Ajar

No	Nama Alat	Jumlah	Tahun Pengadaan	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	KIT Matematika	2	2008	√	-
2	KIT IPA	3	2008	√	-
3	KIT IPS	3	2008	√	-
4	Olahraga	14	2008	√	-

d. Sumber Air Bersih : PDAM

Debit Air : Cukup

e. Dana OPS dan Perawatan : Cukup

Bukti Kepemilikan Lahan : Tidak Ada

SUSUNAN PENGURUS SDN TAMANAN 1

Ketua Komite : L. Harto Soejono

Kepala Sekolah : Budiharto ,S.pd

TU (Tata Usaha) : Abror Minar Septiandi

Kesiswaan : Bukhari, A.Ma.Pd

Sarana dan Prasarana : Supriyadi, S.Pd

Humas : Winoto, S.Pd

Wali Kelas I a : Mamik Wihartini, S.Pd

Wali Kelas I b : Tri Yamini

Wali Kelas II a : Ika Novita, A.Ma.Pd

Wali Kelas II b : Titik Juartika , S.Pd

Wali Kelas III a : Sudiono, S.Pd

Wali Kelas III b : Harianto, S.Pd

Wali Kelas IV a : Istiyah

- Wali Kelas IV b : Winoto, S.Pd
 Wali Kelas V a : Sunardi, S.Pd.MP.d
 Wali Kelas V b : Budianto Susanto, S.Pd
 Wali Kelas VI : Rusmin Nuryadi, S.Pd.MMPd

f. Sarana Prasarana

Untuk menunjang proses belajar mengajar serta meningkatkan prestasi akademik, maka diperlukan fasilitas yang menunjang untuk mencapai hal tersebut. Fasilitas yang SDN Tamanan 01 Bondowoso adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Guru	1
2.	Ruang kelas	14
3.	Ruang perpustakaan	1
4.	Kamar mandi siswa	7
5.	Kamar mandi guru	2



Tabel 4.2

Daftar Nama Ustadzah, Siswa, dan Hasil Evaluasi

Program Penerapan Metode At-tanzil⁴⁵

No.	Jilid I-VI	Nama Ustadzah	Nama Siswa	Hasil Evaluasi		
				Mingguan	Kenaikan Jilid	Akhir
I (Satu)		Husnawiyah dan Nadiatus Zahro	Munawaroh	85	75	A
			Ismi	75	75	B
			Holifah	75	75	B
			Nisma	85	80	A
			Fatim	80	80	A
			Indana	80	85	A
			Mina	80	75	A
			Alifah	85	75	A
			Rukmi	85	75	A
			Ida	70	75	B
			Dina	70	80	A
			Lutfi	75	80	A
			Sari	75	80	A
			Intan	80	85	A
			Mima	80	85	A
			Sayyidah	85	85	A
II (Dua)		Zidqil Muarrofah dan Ismi Anisah	Jamilatus	75	85	A
			Devi Fatimatus	70	80	A
			Yulia Fitri	75	85	A
			Habibah	80	85	A
			Jeni Wardatul I	85	70	A
			Khoirotul	85	75	A
			Hanifah	85	85	A
			Ilma	85	80	A
			Syarifah	80	75	A
			Rini Khodijah	85	70	A
			Imamatus	85	75	A
			Arini	70	80	A
			Afifah	75	85	A
			Mambaus S	85	85	A
			Lailayul F	80	85	A

⁴⁵ Dokumentasi Pondok Pesantren Putri Bustanul Ulum Bulugading, 09 Mei 2018.

No.	Jilid I-VI	Nama Ustadzah	Nama Siswa	Hasil Evaluasi		
				Mingguan	Kenaikan Jilid	Akhir
III (Tiga)	Rif'atul Hasanah dan Silviatul Mukarromah		Ikrimatul	75	75	A
			Musrifah	75	75	A
			Lailatul Ikfia	75	80	A
			Iif Arifah	80	80	A
			Avin Nuriza	80	85	A
			Tanwirotul	85	75	A
			Nurul Afidah	75	75	A
			Nadiatuz Zahro	75	70	B
			Ainun Nadhifah	75	75	B
			Fatimah	75	80	A
			Syifa	80	80	A
			Silvia	80	80	A
			Ainun nikmah	80	85	A
			Ila komroatul J	85	85	A
			Nadiya A	85	70	A
IV (Empat)	Musrifah dan Ainun Nadlifah		Hamidah	85	70	A
			Fina Izzan	80	65	B
			Halimatus S	85	70	A
			Ulfatur R	85	65	B
			Nindya A	70	65	B
			Syarifah	75	70	B
			Irma	85	75	B
			Habibatus S	80	80	A
			Lailatul M	75	85	A
			Lika F	70	80	A
			Rahmah	75	70	B
			Fira	80	70	A
			Syafina	85	85	A
			Maulida	85	85	A
			Fifi	85	65	A
			Fita	70	85	A
			Naimah	75	80	B
			Fira	80	75	B
			Sherli	85	70	A
			Khofifa	80	75	A
			Ira	70	80	B
			Fadhilah	70	85	A
			Khusnul	85	85	A
			Nazilah	85	85	A
			Ratna	65	70	B
			Babus S	70	75	B

No.	Jilid I-VI	Nama Ustadzah	Nama Siswa	Hasil Evaluasi		
				Mingguan	Kenaikan Jilid	Akhir
			Habibah Likah Zizi	85 75 75	75 80 70	A B B
	VI (Enam)	Novika dan Alfia Rahma	Farihah Hasanah Maisyaroh Lutfil H Zidna I Dinan N Zahrona A Rifda Irzun Mahbubatul H Huroniah Silfia Mar'atus S Syifa'ul H Imamatus Wardatul Izza	75 80 85 80 70 70 85 75 75 75 80 80 70 75 75 85	75 75 80 75 80 70 75 75 75 80 85 80 70 70 70 75	B A A A B B A A B B A A B B B A
		-		-	-	

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan deskripsi dari hasil penelitian dengan mengacu pada rumusan masalah dan kerangka teori serta data-data yang terdapat dalam obyek penelitian, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan

dokumentasi di lokasi penelitian. Maka hasil penelitian ini akan disajikan secara lengkap dengan menggunakan metode *deskriptif kualitatif*

Berdasarkan hasil penelitian, maka akan diuraikan data-data tentang Penerapan metode *At-tanzil* dalam menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tamanan 01 Bondowoso Tahun pelajaran 2018-2019

1. Perencanaan Penerapan Metode *At-tanzil* Dalam Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Tamanan 01 Bondowoso Tahun Ajaran 2018-2019

Berdasarkan hasil wawancara yang telah direalisasikan oleh peneliti pada tanggal 10 November 2018 dengan Guru Husnawiyah selaku ketua Program Tahfidzul Qur'an bahwasanya "pembelajaran penerapan metode *At-tanzil* pada program menghafal Al-Qur'an ini tidak menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seperti pada lembaga-lembaga umum atau lembaga lainnya akan tetapi perencanaannya menggunakan buku jilidnya."

Merencanakan suatu program pasti terdapat dasar dan tujuan yang akan dicapai dalam program tersebut. Tujuan diadakannya program ini menurut Ismi Anisah selaku Guru Husnawiyah jilid 2 yaitu "agar siswa-siswi yang masih belum bisa menghafal ketika sudah lulus dapat membaca terlebih memahami isinya, karena banyak kita ketahui para alumni meskipun lama berada di sekolah dasar mereka belum mampu menghafal Al-Qur'an sesuai target, Hal ini senada dengan pernyataan Guru Husnawiyah dalam wawancara sebagai berikut:

“Program menghafal Al-Qur’an ini pada awalnya hanya sekali pendaftaran saja selama satu tahun mbak. Tapi dari tahun kemarin ini dibuka 2 kali pendaftaran, di Pogram menghafal ini mbak tujuannya kita ingin harapannya yang paling pasti, kita ingin anak itu ketika lulus dari sini, mereka sudah mampu menghafal Al-qur’an. karena jujur ya... fakta yang ada di lapangan ini beda dengan kebanyakan orang-orang bilang, orang diluar sana banyak yang bilang danpunya pandangan bahwa anak yang sekolah dan mengikuti menghafal Al-Qur’an itu pasti pintar ngaji emm... dan lihat dalam menghafal Al-Qur’an, padahal kenyataannya ya tidak mbak, jadi ya program ini penting dan tujuannya sangat emm... ya sangat bagus dalam menghadapi permasalahan seperti yang saya katakan tadi mbak.”⁴⁶

Selain itu tujuan penerapan metode *At-tanzil* dalam program menghafal ini juga disampaikan oleh Guru Bapak Ahmadi sebagai berikut:

“Tujuan pembelajaran menghafal Al-Qur’an dalam program ini untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan atau kurang mampu dalam hal membaca, dan memahami Al-Qur’an, ini juga kan lembaga Non formal mbak ya... paling tidak minimal ya bisa baca lah mbak, apalagi sekarang semua sudah serba canggih dan modern, jarang sekali digunakan, kebanyakan orang ya nyari di google mbak, apa-apa internet sekarang itu. Padahal belum tentu juga itu benar. Makanya siswa harus paham juga ilmu-ilmu berdasarkan dasarnya, melalui apa? ya melalui Al-Qur’an dan dengan metodenya ini mbak. Jadi itu mbak tujuannya juga.”⁴⁷

Sedangkan menurut Ika Novita selaku Guru jilid 5 mengatakan bahwa:

“Kalau untuk sekarang pendaftaran Program ini 2 kali dalam setahun mbak, dari tahun-tahun kemarinnya hanya sekali saja. Adanya program ini tidak lain untuk mempercepat siswa dalam memahami Metode *At-tanzil* mbak. dengan cara ini hanya dalam waktu setahun sudah bisa menghafal Al-Qur’an. Di Sekolah dasar ini adalah sesuatu yang tidak boleh hilang. Harus tetap dilestarikan. Nah,, metode *At-tanzil* sendiri kan tidak bisa serta merta asal baca, ada ilmunya sendiri. Melalui program inilah yang

⁴⁶ Husnawiyah, *Wawancara*, SDN Tamanan 01, 10 November 2018.

⁴⁷ Ahmadi, *Wawancara*, SDN Tamanan 01, 10 November 2018.

merupakan salah satu jembatan untuk bisa membaca menghafal Al-Qur'an."⁴⁸

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa program menghafal ini membuka pendafaran 2 kali dalam setahun. Sedangkan Tujuan penerapan metode *At-Tanzil* dalam program menghafal ini adalah untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, Al-Qur'an, .

Dalam merencanakan suatu pembelajaran khususnya penerpan metode *At-tanzil*, salah satu yang harus diperhatikan lagi adalah menentukan materi, yang mana materi merupakan sesuatu yang disajikan oleh guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa dalam rangka mencapai tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Berikut hasil wawancara dengan ketua program menghafal Al-Qur'an:

“Materi yang disampaikan dalam program *metode At-tanzil* ini ya materi pokok Menghafal Al-Qur'anitu sendiri mbak, kitabnya itu terdiri dari 6 jilid, ”⁴⁹

Dari keterangan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa materi yang diajarkan pada siswa Tamanan 01 yang mengikuti program menghafal ialah materi pokok dengan menggunakan metode *At-tanzil* yang terdiri dari 6 jilid.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Novika purnama sari selaku guru pendamping jilid 3 sebagai berikut:

⁴⁸ Ika Novita, *Wawancara*, SDN Tamanan 01, 10 November 2018

“Materi yang dipakai dalam pembelajaran *Metode At-tanzil* pada program Menghafal ini menggunakan kitab jilid 1 sampai jilid 6 itu sendiri yang terdiri dari 6 jilid. Masing-masing atau tiap jilidnya itu berbeda mbak. Semua itu harus ditempuh minimal 8 bulan mbk, jilid 1 sampai 4 itu perjilidnya 1 bulan sedangkan jilid 5 selama satu setengah bulan dan jilid 6 itu ditempuh selama kurang lebih 2 bulan. Karena memang materinya lebih banyak mbak.”⁵⁰

Sedangkan menurut Fita selaku siswa Program menghafal jilid 5 mengatakan bahwa:

“Kalau materi yang disampaikan dalam program ini dari jilid 1-6, perbulan nanti naik jilid mbak, kecuali jilid 5 dan 6 waktunya lebih lama karena memang materinya lebih banyak dan lebih sulit. Setelah 6 jilid khatam baru pematapan kurang lebih selama sebulan dengan menggunakan buku pedoman jilid metode At-tanzil baru setelah itu bisa wisuda. Nah..mengkaji beberapa surat-surat atau juz 30. Kalau ketepak an ya bisa diangkat jadi murid unggulan dalam tahfidz dalam program ini mbak.”⁵¹

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan diketahui bahwa materi yang digunakan dalam pembelajaran metode penerapan metode *At-tanzil* pada program menghafal Al-Qur’an ini menggunakan materi pokok dengan buku pedoman At- tanzil sendiri yang terdiri dari 6 jilid dan tiap-tiap jilid membahas materi yang beda. Pada setiap jilid terdapat 7-15 siswa yang dibimbing oleh satu Guru. Setelah ke 6 jilid tersebut tuntas dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

Selain menentukan tujuan dan materi pembelajaran, menentukan metode dan evaluasi dalam pembelajaran ini juga dilakukan. Sebagaimana dikatakan oleh Guru Novin priorista dalam wawancara berikut:

⁵⁰Novika Purnama sari, *Wawancara*, SDN Tamanan 01, 11 November 2018.

⁵¹ Fita, *Wawancara.*, 11 November 2018

“Selain itu ya..awalnya juga menentukan metodenya mbak, evaluasinya juga. Keduanya ini sangat penting. Metode yang digunakan itu bervariasi mbak. Namanya juga program menghafal ya tidak bisa kalau hanya pakai satu metode saja, nanti siswa ya bosan juga mbak.”⁵²

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa selain menentukan tujuan dan materi pembelajaran *metode At-tanzil* pada program Menghafal Al-Qur’an, juga menentukan metode dan evaluasi yang digunakan. Metode yang digunakan dalam Penerapan Metode At-tanzil pada program Menghafal Al-Qur’an ini bervariasi, agar siswa tidak mudah bosan dan materi yang disampaikan mudah dipahami.

2. Pelaksanaan Penerapan Metode *At-Tanzil* Dalam Menghafal Al-Qur’an di Sekolah Dasar Tamanan 01 Bondowoso Tahun Ajaran 2018-2019

Sebagaimana kita ketahui bahwa salah satu hal yang memegang peranan penting bagi keberhasilan pembelajaran adalah proses pelaksanaan penerapan. Pelaksanaan penerapan *metode At-tanzil* tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan kecuali dengan adanya metode yang tepat dalam proses pembelajarannya.

Berikut hasil wawancara dengan Guru Ismi Nur laili mengenai metode At-Tanzil:

“Pembelajaran *Metode At-Tanzil* ini dilaksanakan sebanyak 1 kali tatap muka dalam sehari, waktunya, ba’da ashar sore itu, kemudian, . Emm,, kemudian dalam penyampaian materi Metode at-tanzil ini ada berbagai macam metode yang digunakan Mbak.”⁵³

⁵² Ismi Nurlaili, *Wawancara.*, 11 November 2018.

⁵³ Ismi Nurlaili, *Wawancara.*, 11 November 2018.

Selain itu metode Metode *At-tanzil* ini juga disampaikan oleh Titik juartika selaku Guru *Metode At-tanzil* dalam wawancara sebagai berikut:

“Untuk metode penerapan *At-tanzil* dalam program menghafal Al-Qur’an ini memang menggunakan beberapa metode dalam penerapannya. Sehari itu ada 1 kali tatap muka. Kalau yang setelah ashar itu pakai metode sorogan mbak, ada juga metode ceramah, Tanya jawab, dan tiap hari juga ada hafalan mbak, metode hafalan ini tiap minggunya harus setor minimal 1 makra’sebanyak set lembar.”⁵⁴

Sedangkan menurut hasil wawancara dengan Guru Ismi Nurlaili ialah sebagai berikut:

“Berkaitan dengan metode itu, eee... ada 4 metode yang digunakan mbak, pertama itu ceramah, ini metode paling lawas dan umum digunakan mbak, jadi ya melalui para Guru, kemudian sebelum, pas waktu proses dan usai pembelajaran itu tanya jawab, baik itu dari siswa ataupun sebaliknya. Terus kalau setelah ashar itu sorogan mbak, minimal setengah kaca yang di kaji. Kemudian tiap harinya itu ya hafalan, sehari tidak harus mbak.”⁵⁵

Menurut Nina selaku siswa yang mengikuti program Menghafal Al- Qur’an memaparkan bahwa:

“Kalau pas pembelajaran itu ada beberapa metode mbak, itu lebih ke ceramah, jadi siswa itu satu-persatu baca ke Guru mbak, paling sedikit 1 kaca yang dikaji mbak, ada metode tanya jawab, ini terserah siapa yang mau tanya mbak, bisa dari siswa atau dari Guru. Terus, ee..hafalan sama ceramah itu sudah mbak. Kalo hafalan tiap hari minimal 1 Ma’ra’ mbak. Kalau metode ceramah itu ya seperti biasanya sudah mbak, siswa mendengarkan apayang dijelaskan oleh Gurunya”⁵⁶

⁵⁴ Nita, *Wawancara.*, 11 Mei 2018.

⁵⁵ Ismi Nurlaili, *Wawancara.*, 11 November 2018.

⁵⁶ Nina, *Wawancara.*, SDN Tamanan 01, 23 Mei 2018.

Hal yang samajuga disampaikan oleh Rosi selaku siswa yang mengikuti program Menghafal *metode At-tanzil* sebagai berikut:

“Kalau metodenya itu ada empat mbak, ada metode ceramah, metode , metode tanya jawab, dan metode hafalan mbak, untuk yang hafalan ini tiap hari harus minimal 1 Makra’ mbak. Setelah sampai satu bulan setor lagi dari awal.Jadi biar gak mudah lupa mbak.”⁵⁷

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa metode *At-tanzil* dalam program menghafal menggunakan 3metode, yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode hafalan. Metode ceramah Gurumenyampaikan materi pelajaran dan siwa sebagai penyimak. Sedangkan metode hafalan setiap harinya santri harus setor minimal lembar materi *At-tanzil* pada Gurunya Metode Tanya jawab dapat dilakukan oleh siswai maupun Guru. Santri dapat menanyakan apa yang belum dipahami dari materi yang telah dijelaskan, atau guru bisa bertanya kepada siswa guna mengukur kemampuan siwa terhadap penguasaan materi yang telah dipelajari.

Selain penerapan metode, sumber belajar juga merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran ini. Sumber belajar merupakan sesuatu yang dapat digunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang.Sumber belajar dapat berupa buku, gambar, alat tulis dan lain sebagainya.

Sebagaimana dikemukakan oleh Dila selaku siswa yang baru selesai program menghafal sebagai berikut:

⁵⁷ Rosi, *Wawancara*, SDN Tamanan 01, 23 Mei 2018.

“Selama saya mengikuti program menghafal ini ya mbak, sumber belajar pertama ya *buku At-tanzil* 6 jilid itu mbak, terus , terus papan tulis hitam, alat tulis kapur itu”⁵⁸

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Guru ismi Nurlaili sebagai berikut:

“Untuk sumber belajarnya menggunakan kitabnya yang terdiri dari 6 jilid itu mbak, kadang ya kitab pendukung seperti , , . Kalo dikelas ya seadanya pakai papan tulis hitam dan alat tulisnya mbak.”⁵⁹

Hal serupa juga dikatakan oleh Rosi selaku siswa program menghafal:

“Sumber belajarnya ya papan tulis hitam dan alat tulis lainnya.

Kalau dalam pembelajaran ya pakai kitab yang ada 6 jilid itu mbak..⁶⁰

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan diketahui bahwa sumber belajar yang digunakan dalam pelaksanaan penerapan metode *At-tanzil* ini menggunakan yang terdiri dari 6 jilid, . Sela juga ada sumber belajar papan tulis dan alat tulisnya..

⁵⁸ Dila, *Wawancara*, SDN Tamanan 01, 13 November 2018.

⁵⁹ Ismi nur laili., November 13 2018.

⁶⁰ Rosi, *Wawancara*, SDN Tamanan 01, 13 Mei 2018.

3. Evaluasi Penerapan Metode *At-Tanzil* Dalam Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Tamanan 01 Bondowoso Tahun Ajaran 2018/2019

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam suatu pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana seorang siswa mampu menerima materi yang telah diberikan oleh guru, dan tergantung dari tujuan, metode yang digunakan serta kondisi dan kemampuan anak itu sendiri. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Titik juartika selaku guru jiid 5 sebagai berikut:

“Untuk evaluasinya dilakukan tiap hari saat pembelajaran berlangsung atau selesai pembelajaran, dan tiap bulan ketika sudah hatam 1 jilid kemudian tiap akhir tahun atau setelah khatam semua 6 jilid mbak. Evaluasinya pakai tes tulis dan juga lisan mbak. Setiap hari setelah pembelajaran pasti ada evaluasinya mbak. Jadi siswa ditanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari saat itu.”⁶¹

“Untuk evaluasi itu dilakukan setiap selesai maupun saat pelajaran mbak, jadi siswa ya ditanyakan sama Guru kadang kalau berupa lisan itu ya satu-persatu yang ditanyakan, kalo tes tulis ya semua sswai yang di kelas ketika itu. Kalau gak seperti itu bakalan sering lupa mbak.”⁶²

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa salah satu evaluasinya dengan cara evaluasi yang diadakan setiap usai maupun saat pelajaran baik berupa lisan maupun tes tulis yang gunanya untuk tetap menjaga ingatan siswa pada materi yang sudah dipelajari.

Selain evaluasi harian juga dilakukan evaluasi sebulan sekali yaitu evaluasi kenaikan jilid. Hal ini dilakukan agar Guru mengetahui

⁶¹Titik juartika, *Wawancara* SDN Tamanan 01, 13 november 2018.

⁶²Khusnul, *Wawancara*, SDN Tamanan 01, 14 November 2018.

kemampuan siswa selama satu bulan tersebut terhadap satu jilid yang sudah di hafal dan dipelajari. Apabila siswa belum mampu naik pada jilid selanjutnya maka tetap pada jilid yang belum dipahami.

Hal tersebut dikemukakan oleh Guru Titik juartika sebagai berikut:

“Tiap sebulan sekali juga ada evaluasi kenaikan jilid mbak, tapi bagi siswa yang belum mampu ya belum bisa naik ke tahapan selanjutnya. Karena diharapkan siswa benar-benar faham dan hafal materi dari jilid tersebut. Sehingga nanti evaluasi akhir dan ketika mereka sudah di tanya dapat menjawab dengan baik. Evaluasi ini juga sama seperti evaluasi harian yaitu menggunakan tes tulis dan juga tes lisan. Hanya saja untuk yang sebulan ini lebih diperdalam lagi tes atau evaluasinya mbak”.⁶³

Selain itu juga dikatakan oleh Khusnul selaku siswa yang mengikuti penerapan metode At-tanzil sebagai berikut:

“Emm... evaluasinya itu ada setiap sebulan sekali mbak, itu untuk kenaikan jilid. Evaluasinya berupa lisan dan tulis. Semua satu jilid itu disetorkan lagi hafalannya mbak, kemudian ditanyain materinya juga sama Guru, ditanya contoh, disuruh baca mbak. Disini kan bahasa Madura ngajinya itu mbak. Terus juga suruh sebutkan dalil dan rumus-rumusnya itu mbak. Kalau lolos ya bisa naik jilid mbak.”⁶⁴

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa evaluasi kenaikan jilid yang dilakukan setiap bulan sekali harus benar-benar dikuasai oleh siswa. Bentuk evaluasi dapat berupa tes lisan maupun tes tulis. Apabila santri mampu menghafal satu jilid materi, memahami materi, mampu membaca dan menterjemah maka santri bisa naik ke jilid selanjutnya.

⁶⁴Husnawiyah, *Wawancara*, SDN Tamanan 01, 16 November 2018.

Selain hal tersebut juga terdapat evaluasi akhir untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menguasai pelajaran yang telah disampaikan dari awal hingga akhir jilid.

Sebagaimana disampaikan oleh Guru Husnawiyah sebagai berikut:

“Mengenai evaluasi juga ada evaluasi akhir mbak, itu dilakukan setelah santri hatam 6 jilid dan mampu memahami penerapan metode *At-tanzil*. Mereka akan di tes dengan berbagai macam pertanyaan, baik itu dari segi hafalan, membaca, memaknai, menterjemah dan memberi contoh kalimat. Nah..setelah mereka lolos tahap evaluasi akhir ini dengan syarat mengikuti proses bimbingan lebih mendalam kurang lebih selama satu bulan mbak,
”⁶⁵

Selain itu Ila sebagai siswa yang mengikuti program menghafal Al-Qur'an dengan metode *At-tanzil* mengatakan bahwa:

C. Pembahasan Temuan

Setelah data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan metode obeservasi, wawancara, dan dokumentasi, data tersebut disajikan dan dianalisis melalui pembahasan temuan yang mana hal tersebut merupakan hasil dari pokok pemikiran atau pertanyaan-pertanyaan dari metode-metode penelitian serta kajian teori yang telah dibahas pada bagian sebelumnya.

Hal tersebut akan dikomunikasikan dengan hal-hal yang ada di lapanganyang dilaksanakan peneliti selama penelitian berlangsung, yang berdasarkan pada fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Perencanaan Penerapan Metode *At-Tanzil* Dalam Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Tamanan 01 Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2018/2019

Perencanaan Pembelajaran *Metode At-tanzil* dalam Program Menghafal Al-Qur'an di sekolah dasar Negeri Tamanan 01 Bondowo ini tidak sama dengan lembaga-lembaga formal pada umumnya. Jika di lembaga formal harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu, akan tetapi pada Program Menghafal Al-Qur'an ini langsung menggunakan buku jilid 1-6 yang telah di rancang khusus untuk para siswa yang mengikuti program Menghafal. .

Selain itu, perencanaan penerapan Menghafal dalam metode *At-tanzil* pada Program menghafal ini, guru juga harus menentukan tujuan pembelajarannya, menentukan materi yang akan disampaikan, menentukan metode yang akan digunakan, dan menentukan evaluasi.

Tujuan Menerapkan *Metode At-tanzil* pada Program menghafal Al-Qur'an adalah untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam hal membaca, ,serta dan memahami Makhharjul huruf dengan kurun waktu yang tidak begitu lama.

Selain menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi merupakan salah satu hal penting sebelum proses pembelajaran berlangsung. Materi merupakan inti dari sebuah pembelajaran yang tidak bisa ditinggalkan. Materi yang di sampaikan dalam program menghafal Al-Qur'an ini ialah menggunakan materi pokok kitab jilid 1-6 yang terdiri

dari 6 jilid dan setiap jilidnya berbeda-beda dalam target pencapaiannya. Pada jilid 1 sampai jilid 4 harus selesai dan dapat di hafal dalam waktu satu bulan perjilidnya. Sedangkan jilid 5 dan jilid 6 satu bulan setengah. Tiap-tiap jilid berbeda pembahasan, semakin naik jilidnya semakin sulit pula dan semakin banyak materinya.

Selain menentukan tujuan pembelajaran dan materi, menentukan metode yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran juga sangat diperlukan, metode yang digunakan dalam hal ini bervariasi, yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode hafalan.

Selain menentukan ketiga tersebut di atas, menentukan evaluasi sebagai akhir dari proses pembelajaran juga harus dilakukan oleh guru guna mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik.

Dengan demikian, dari beberapa perencanaan pembelajaran di atas, sesuai dengan teori dari Hariyanto yang menyatakan bahwa perencanaan adalah hal yang sangat diperlukan dalam rangka mencapai tujuan yang absah dan bernilai. Setiap kegiatan belajar mengajar menuntut dipersiapkan masing-masing komponennya (tujuan intruksional, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, dan evaluasi) agar terjadi proses belajar mengajar yang optimal dan tujuan yang dikehendaki tercapai.⁶⁶

⁶⁶ Hariyanto, *Perencanaan Pengajaran.*, 2.

2. Pelaksanaan Penerapan Metode *At-Tanzil* Dalam Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Tamanan 01 Bondowoso Tahun Ajaran 2018/2019

Pelaksanaan pembelajaran metode *At-tanzil* dalam Program Menghafal Al-Qur'an ini dilaksanakan 1 kali dalam sehari dengan menggunakan metode yang bervariasi. Salah satu hal penting dan tidak boleh diabaikan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah dengan adanya metode yang tepat dalam proses pembelajarannya. Beberapa metode yang digunakan ialah metode ceramah, metode tanya jawab, metode sorogan dan metode hafalan.

Metode ceramah merupakan metode dimana guru menjelaskan materi kepada siswa sebaik mungkin agar dapat dipahami oleh siswa.

Metode tanya jawab ialah menyajikan pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus di jawab dan lebih mempermudah siswa untuk bisa aktif dalam kelas, atau maju satu-persatu membaca dihadapan gurunya, sedangkan gurunya memperhatikan dan mendengar apa yang dibaca. Metode hafalan merupakan sebuah aktivitas mengingat dengan sengaja apa yang akan dihafal dan disetorkan kepada Gurunya dalam kurun waktu tertentu.

Temuan di atas sesuai dengan yang ada pada kajian teori yang telah dibahas sebelumnya:

- a. Metode ceramah merupakan metode yang paling umum digunakan dalam pembelajaran. Pada metode ini guru menyajikan bahan melalui penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap peserta didik.⁶⁷
- b. Metode tanya jawab merupakan cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada peserta didik, dapat pula sebaliknya peserta didik diberi kesempatan bertanya dan guru memberikan jawaban..⁶⁸
- c. Menghafal adalah aktivitas mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki dengan sadar dan sungguh-sungguh.⁶⁹ Metode hafalan sangat efektif untuk memelihara daya ingat (*Memorizing*) peserta didik terhadap materi yang dipelajari, karena dapat dilakukan dengan baik di dalam maupun di luar kelas.⁷⁰

Selain pelaksanaan penerapan metode, penggunaan sumber belajar juga sangat penting dalam pembelajaran. Sumber belajar merupakan bahan atau materi untuk menambah ilmu pengetahuanyang mengandung hal-hal baru bagi pelajar. Sumber belajar yang digunakan dalam program Menghafal Al-Qur'an ini ialah menggunakan kitab jilid 1-6 , dan papan tulis, serta alat tulis.

Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Rosetiyah bahwa sumber belajar itu meliputi; manusia, buku/perpustakaan, mass

⁶⁷ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional.*, 114.

⁶⁸ Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikn Pesantren.*, 61.

⁶⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV Rajawali, 1987), 48.

⁷⁰ M Sulton Masyhud, dan Moh. Khusnurridlo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: DivaPustaka, 2005) 89.

media (majalah, surat kabar, radio dan tv), museum (tempat penyimpanan benda-benda kuno), dan alat pengajaran seperti buku pelajaran, peta, gambar, papan tulis, spidol, kapur dan lain-lain.⁷¹

3. Evaluasi Pembelajaran Penerapan Metode *At-Tanzil* Dalam Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Tamanan 01 Bondowoso Tahun Ajaran 2018/2019

Evaluasi pembelajaran penerapan metode *At-tanzil* dalam program menghafal Al-Qur'an di sekolah dasar negeri Tamanan 01 bondowoso meliputi evaluasi harian (formatif), evaluasi kenaikan jilid, dan evaluasi akhir (sumatif).

Evaluasi harian dilakukan ketika pembelajaran berlangsung ataupun saat usai pelajaran baik itu berupa lisan maupun evaluasi tulis. Hal ini dilakukan untuk mengontrol sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan pada pokok bahasan tersebut. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto bahwa evaluasi formatif dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kekurangan agar pelajaran dapat berlangsung sebaik-sebaiknya.⁷²

Selain evaluasi harian juga dilaksanakan evaluasi kenaikan jilid yang diadakan sebulan sekali. Evaluasi kenaikan jilid ini dilakukan untuk mengetahui sampai dimana tingkat kemampuan dan pencapaian hasil belajar siswa dalam penguasaan materi maupun menghafal satu jilid yang telah di target satu bulan. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan

⁷¹ Roestiyah, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan.*, 53.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.*, 45.

oleh Purwanto bahwa evaluasi diberikan kepada peserta didik pada setiap akhir program satuan pelajaran, fungsinya untuk mengetahui sampai dimana pencapaian hasil belajar peserta didik dalam penguasaan bahan atau materi yang telah diberikan sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang telah dirumuskan dalam satuan pelajaran tersebut.⁷³

Selain kedua evaluasi tersebut dalam program ini juga terdapat evaluasi akhir yang dilaksanakan ketika siswa sudah menguasai semua unit pelajaran dari jilid 1-6 yang telah disampaikan. Evaluasi akhir ini juga disebut dengan evaluasi sumatif.

Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Sudijono bahwa evaluasi sumatif merupakan evaluasi yang dilaksanakan setelah seluruh unit pelajaran telah diajarkan. Adapun tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan peserta didik setelah mereka menempuh program pengajaran dalam jangka waktu tertentu.⁷⁴

Setelah siswa mengikuti evaluasi sumatif yang membahas jilid 1 sampai jilid 6 ini dan dinyatakan lulus, baik dari segi hafalan, pemahaman

⁷³ Ngalim Purwanto., 110.

⁷⁴ Sudijono, *Pengantar Evaluasi.*, 23.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana diuraikan di bab IV baik secara teoritis maupun praktis, maka untuk pemahaman lebih singkat, tepat dan terarah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Penerapan metode *At-tanzil* dalam menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Tamanan 01 kabupaten Bondowoso ini dimulai dari menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi, menentukan metode, dan menentukan evaluasinya. Tujuannya ialah untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam hal membaca, menulis serta mampu menghafal Al-Qur'an dengan kurun waktu tertentu. Sedangkan materi yang digunakan ialah materi buku jilid 1-6.
2. Pelaksanaan penerapan metode *At-tanzil* dalam menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tamanan 01 kabupaten Bondowoso ini dilaksanakan 2 kali tatap muka dalam sehari dengan menggunakan metode yang bervariasi, yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode sorogan dan metode hafalan.
3. Evaluasi Penerapan metode *At-tanzil* pada Program menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tamanan 01 Kabupaten Bondowoso ini menggunakan 3 jenis evaluasi, yaitu evaluasi formatif yang dilakukan setiap hari selama proses pembelajaran berlangsung maupun setelah usai pembelajaran. Selanjutnya ialah evaluasi kenaikan jilid yang dilaksanakan setelah satu

materi penuh atau satu jilid selesai dipelajari dengan kurun waktu tertentu. Evaluasi yang terakhir ialah evaluasi sumatif yang dilakukan pada akhir semester setelah seluruh unit pelajaran telah diajarkan atau setelah menempuh program pengajaran dalam jangka waktu tertentu.

B. Saran-saran

1. Bagi lembaga SDN Tamanan 01, hendaknya tetap mempertahankan eksistensi keberadaan program menghafal Al-Qur'an guna memajukan kualitas itu sendiri mengingat pembelajaran metode at-tanzil saat ini sudah mulai tersaingi oleh kecanggihan teknologi.
2. Bagi Guru program menghafal Al-Qur'an (Metode At-tanzil), hendaknya tetap fokus, tegas dan serius dalam melaksanakan pembelajaran, agar siswa yang belum mampu naik jilid tepat waktu dapat belajar lebih maksimal dan lulus sesuai harapan.
3. Bagi orang tua, hendaknya tetap memberikan kontrol yang baik dan memberikan motivasi tiada henti bagi anaknya yang menimba ilmu di sekolah sehingga semangat anak tetap tertanam dalam diri anak masing-masing.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmad, Zulaicha. 2008. *Perencanaan Pembelajaran PAI*. Jember: Madania Center Press.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bayan, Abd. Mu'in. 2005. *Nubdzatul Bayan*. Pamekasan: Tim Penyusun NUBA Palduding Pamekasan.
- Bungin, Burhan. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Departemen Agama RI. 2016. *Al-Qur'anul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode arab* Bekasi: Ikrar Abadi Mandiri.
- Djamarah , Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Lutfil. 2013. *Pesantren Transformatif* . Jember: STAIN Jember Press.
- Haryanto. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: UIN Maliki press
- Madjid, Nurcholish. 1997. *Bilik-Bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan* . Jakarta: Paramadina.
- Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS
- Mufida, Miftahul. 2016. *Metode Pembelajaran Nubdzatul Bayan dalam Meningkatkan Akselerasi Baca Kitab Kuning Fathul Qarib di Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo*. Skripsi: IAIN Jember.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.
- Nadzir, Moh. *Efektivitas Nubdzatul Bayan Dalam Peningkatan Kemampuan Baca Kitab Kuning*. 2014. Skripsi: STAI Al-Khairat.
- Qomar, Mujammil. 2002. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.

- Rahim, Husni. 2001. *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*. Ciputat: Logos Wacana Ilmu.
- Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember: Stain Jember Press.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2000. *Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Jakarta: gema Windu Pancaperkasa.
- Sudijono. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta: Agra.
- Sukarno. 2012. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Elkaf.
- Supandi. *Implementasi Program Akselerasi Pembelajaran Kitab Kuning Bagi Anak Usia 7-12 Tahun*. 2012. Tesis, IAIN Surabaya.
- Suwandi dan Basrowi. 2008. *Mendalami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember Press.
- Tilaar. 2004. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Husaini. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Tim GP Press.
- Ahmad. *Sistem Pembelajaran Pondok Cilik Maktab*. www.ejurnal.html.

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Masalah
Penerapan Metode Resitasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019	Metode Resitasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. MPersiapan metode resitasi 2. Langkah-langkah penerapan metode resitasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Rancangan metode b. Materi pokok c. Uraian tugas <ol style="list-style-type: none"> a. Fase pemberian tugas b. Fase pelaksanaan tugas c. Fase pertanggungjawaban tugas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru PAI d. Siswa 2. Dokumentasi 3. kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif 2. Sumber data menggunakan teknik <i>purposive</i> 3. Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. observasi b. interview c. dokumentasi 4. Analisis data Milles and Huberman <ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 5. Uji Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik 	Pokok Masalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana persiapan metode resitasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019? 2. Bagaimana pelaksanaan metode resitasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019?

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis SDN TAMANAN 01.
2. Struktur Personalia dan Mekanisme Kerja SDN TAMANAN 01.
3. Kegiatan belajar mengajar berlangsung pada jam pelajaran pendidikan agama islam.
4. Penerapan metode At-tanzil dalam menghafal Al-Qur'an.

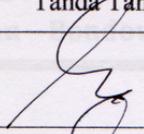
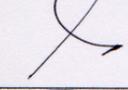
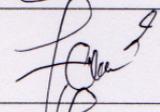
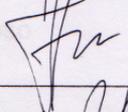
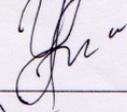
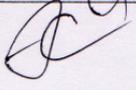
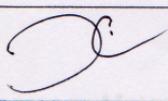
B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana perencanaan metode At-tanzil dalam menghafal Al-Qur'an di sekolah dasar negeri tamanan 01 Bondowoso tahun pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana pelaksanaan metode At-tanzil dalam menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri tamanan 01 tahun pelajaran 2018/2019?

C. Pedoman Dokumentasi

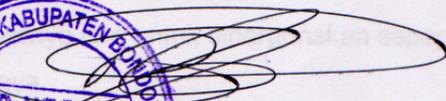
1. Profil SDN TAMANAN 01.
2. Visi dan misi SDN TAMANAN 01.
3. Sarana dan Prasarana SDN TAMANAN 01.
4. Keadaan Siswa
5. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Sabtu, 10 November 2018	Observasi awal dan silaturahmi	
2.	Sabtu, 10 November 2018	Penyerahan surat izin penelitian	
3.	Senin, 12 November 2018	Wawancara dengan kepala sekolah	
4.	Kamis, 15 November 2018	Wawancara dengan guru PAI	
5.	Kamis, 15 November 2018	Wawancara dengan waka kurikulum	
6.	Kamis, 15 November 2018	Wawancara dengan siswa kelas V	
7.	Jum'at, 16 November 2018	Observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran	
8.	Senin, 19 November 2018	Dokumentasi dan observasi	
9.	Jum'at, 15 Maret 2019	Pengambilan surat selesai penelitian	

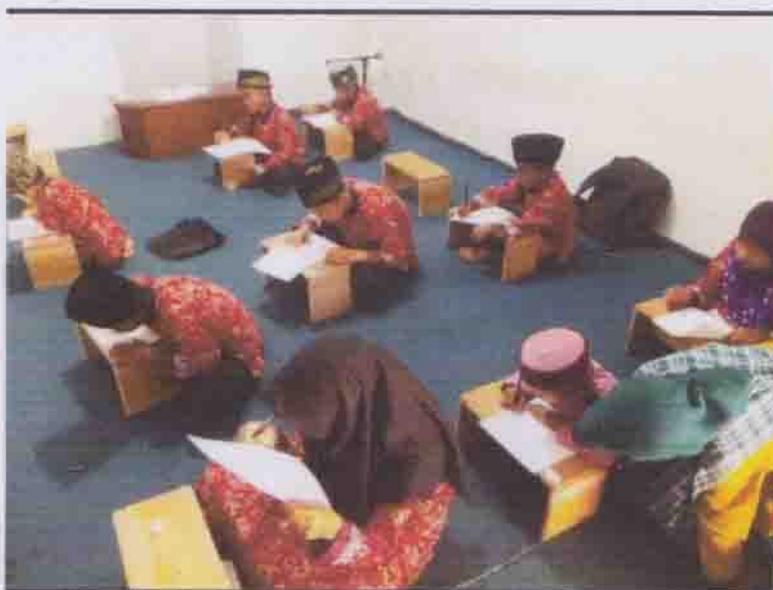
Tamanan, 15 Maret 2019

Kepala SDN Tamanan 1



BUDIHARTO, SPd
NIP. 19600511 198201 1008

DOKUMENTASI



BIODATA PENULIS



Nama : Ulva Aprilianty
NIM : 084 141 218
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 24 April 1996
Alamat : Kr tengah RT 012/RW 03 Tamanan Bondowoso
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan

1. TK PERTIWI 01
2. SDN TAMANAN 01
3. MTS NURUL QARNAIN
4. MA NURUL QARNAIN
5. IAIN JEMBER

IAIN JEMBER

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulva Aprilianty
NIM : 084 141 218
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode At-Tanzil di Sekolah Dasar Negeri Tamanan 01 Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019”** Adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 31 Mei 2019

Saya yang menyatakan,



Ulva Aprilianty
NIM. 084141218